

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dinamika Kelompok Wanita Tani Tunas Baru pada usahatani bawang merah di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan usahatani bawang merah pada KWT Tunas Baru telah dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen usahatani, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut telah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal koordinasi antaranggota, komunikasi kelompok, dan partisipasi anggota dalam kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kelompok sudah berkembang, tetapi efektivitas penerapannya masih dapat dioptimalkan melalui pembinaan dan pendampingan yang lebih intensif.
2. Dinamika kelompok pada KWT Tunas Baru memperoleh skor sebesar 1.598 yang termasuk dalam kategori dinamis. Dari sembilan unsur yang dianalisis, terdapat enam unsur dinamis (tujuan, struktur, kekompakan, suasana, efektivitas, dan maksud tersembunyi) serta tiga unsur kurang dinamis (fungsi tugas, pembinaan, dan tekanan kelompok). Hasil ini menunjukkan bahwa kelompok telah memiliki tujuan yang jelas, struktur organisasi yang baik, serta kekompakan dan suasana kerja yang harmonis. Namun demikian, partisipasi anggota, kegiatan pembinaan, dan penerapan tekanan kelompok masih perlu diperkuat. KWT Tunas Baru telah menunjukkan dinamika yang positif dan memiliki potensi untuk berkembang lebih optimal melalui peningkatan motivasi anggota dan pembinaan berkelanjutan.

B. Saran

Kelompok Wanita Tani Tunas Baru disarankan untuk meningkatkan partisipasi aktif anggota melalui pembagian tugas yang lebih jelas, komunikasi yang terbuka, serta pelaksanaan evaluasi rutin terhadap kegiatan kelompok. Kegiatan pembinaan dan pendampingan perlu diperkuat melalui keterlibatan

penyuluh pertanian secara berkesinambungan agar kemampuan, motivasi, dan kemandirian anggota semakin meningkat. Tekanan kelompok sebaiknya diarahkan menjadi dorongan positif dengan menerapkan sistem penghargaan bagi anggota yang berprestasi serta sanksi yang bersifat mendidik bagi anggota yang kurang aktif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, peran lembaga pertanian, dan akses pasar yang dapat memengaruhi dinamika kelompok wanita tani secara lebih komprehensif.

